

**UJI PERTUMBUHAN JUMLAH MATA TUNAS
BIBIT BAGAL TEBU (*Saccharum officinarum* L.)
PADA VARIETAS GMP 1 dan GMP 3**

Oleh:

LAILA ANGGRAINI

RINGKASAN

Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) adalah bahan baku utama pembuatan gula. Penurunan pada luas areal perkebunan serta bertambahnya jumlah penduduk yang tidak terkendali menyebabkan konsumsi gula dalam negeri semakin meningkat. Peningkatan konsumsi gula dalam negeri tidak diimbangi dengan produktivitas tebu dalam negeri. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendukung program intensifikasi perkebunan tebu adalah dengan memperbanyak bibit tebu secara vegetatif menggunakan setek bagal dan varietas unggul. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil perbedaan pertumbuhan vegetatif antara varietas GMP 1 dan GMP 3 dengan menggunakan bibit bagal mata 2, 3, dan 4 serta interaksi antara bibit bagal yang berasal dari varietas GMP 1 dan GMP 3 dengan mata tunas 2, 3, dan 4 pada pertumbuhan vegetatif. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) lengkap disusun secara split plot dengan dua faktor perlakuan diulang sebanyak 3 kali dengan 6 kombinasi perlakuan sehingga didapatkan 18 satuan percobaan. Petak utama yaitu varietas tanaman tebu dengan P₁ adalah varietas GMP 1, P₂ adalah varietas GMP 3 dan anak petak adalah jumlah mata tunas bibit bagal tebu dengan M₂ adalah bagal mata 2, M₃ adalah bagal mata 3, serta M₄ adalah bagal mata 4. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Varietas tebu berpengaruh terhadap persentase tumbuh yaitu varietas GMP 1 (56,40%) dan varietas GMP 3 (69,14%) serta tinggi tanaman menunjukkan pada akhir penelitian umur 16 MST yang tertinggi adalah varietas GMP 1 (263,32 cm) sedangkan varietas GMP 3 (222,19 cm), (2) Jumlah mata bagal tebu berpengaruh terhadap persentase tumbuh yaitu mata bagal 2 (70,31%), mata bagal 3 (63,33%), dan mata bagal 4 (54,68%) tetapi tidak menunjukkan pengaruh terhadap variabel tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, diameter batang, dan jumlah batang per meter juringan, (3) Tidak terjadi interaksi antara varietas tebu dengan jumlah mata bagal 2, 3, dan 4 terhadap variabel persentase tumbuh, tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, diameter batang, serta jumlah batang per meter juringan.

Kata kunci: GMP 1, GMP 3, mata tunas, tebu